

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini membahas mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* serta hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mulai dari siklus I sampai siklus III. Adapun hal-hal yang akan dibahas adalah mengenai perencanaan pembelajaran termasuk penyusunan RPP, aktivitas guru dan siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* serta hasil tes yang dilaksanakan disetiap akhir siklus. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang hasil penelitian ini, secara rinci dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

#### A. Hasil Tindakan Siklus I

##### 1. Perencanaan Tindakan Pembelajaran

Dalam perencanaan tindakan pembelajaran siklus I langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan telaahan terhadap jadwal pelajaran yang ada yang menjadwalkan mata pelajaran IPA untuk ditindak lanjuti dengan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, upaya meningkatkan pemahaman siswa, akhirnya setelah tim peneliti, guru dan kepala sekolah berdiskusi sepakat bahwa penelitian dimulai pada hari Senin tanggal 21 Mei 2012.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Melakukan telaahan terhadap pokok bahasan mata pelajaran IPA dikelas IV semester II yang akan menjadi objek penelitian.
- c. Merumuskan persiapan pembelajaran untuk mata pelajaran IPA, dengan materi “mengelompokkan benda berdasar 33 a”.

Dalam merumuskan persiapan pembelajaran, guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan daftar hadir siswa
- 2) Mempersiapkan materi siklus I yaitu sumber daya alam berdasarkan lingkungannya dan mengelompokkan benda berdasarkan asalnya (Lampiran A).
- 3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi sumber daya alam dan teknologi siklus I (Lampiran A).
- 4) Mempersiapkan format penilaian untuk menilai kemampuan pemahaman siswa (Lampiran B).
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru (Lampiran A).
- 6) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* (Lampiran A).
- 7) Mempersiapkan kisi-kisi soal tes siklus I (Lampiran A).

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 8) Mempersiapkan lembaran tes kemampuan pemahaman siswa siklus I (Lampiran A)
- 9) Mempersiapkan lembaran catatan untuk refleksi siklus I (Lampiran A).
- 10) Melakukan koordinasi dengan guru yang akan menjadi pengamat ketika pembelajaran berlangsung.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan penelitian yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan tindakan penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus I ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### a. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah siswa berdo'a dan memberi salam kepada guru dan tim peneliti, guru mengabsen siswa satu per satu (siswa hadir semua).
- 2) Guru memberi apersepsi. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru melakukan eksplorasi terhadap siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta guru memberikan materi ajar kepada siswa.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini ada 8 tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang disebut kelompok asal. Siswa yang akan menjadi objek penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas IV yang berjumlah 33 orang. Dari 33 orang, mereka dikelompokkan menjadi 8 kelompok asal dengan jumlah anggota per kelompok 4 orang dan kelompok yang terakhir berjumlah 5 orang. Metode pengelompokkan dilakukan secara acak, yaitu dengan cara pengambilan nomor kelompok, setiap anggota dalam kelompok memegang satu nomor. Adapun data siswa perkelompok dapat dilihat (Lampiran C halaman 126).
- 2) Guru memberikan materi pelajaran kepada setiap anggota dalam kelompok asal dengan materi yang berbeda setiap siswanya.

Berikut ini adalah materi yang diberikan kepada setiap siswa yang ada di kelompok asal:

- a) Siswa yang memegang nomor 1 (satu) ditugasi materi pengertian sumber daya alam, fungsi dan contoh dari sumber daya laut dan sungai.
- b) Siswa yang memegang nomor 2 (dua) ditugasi materi fungsi dan contoh sumber daya hutan dan pegunungan.

071/S/PGSD_DM/8/JUNI/2012
---------------------------

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c) Siswa yang memegang nomor 3 (tiga) ditugasi materi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
- d) Siswa yang memegang nomor 4 (empat) ditugasi materi pengelompokkan benda berdasarkan asalnya (tumbuhan, hewan dan bahan tambang).
- 3) Setiap siswa yang memperoleh nomor materi yang sama oleh guru dikelompokkan lagi membentuk yang disebut kelompok ahli. Sesuai dengan jumlah nomor materi yang ada maka kelompok ahli ini berjumlah 4 kelompok dengan masing-masing anggota kelompoknya 8 orang dan yang satu kelompok 9 orang.
- 4) Setelah mereka membentuk kelompok ahli atau tim ahli, mereka mulai melakukan diskusi, dengan terus dibimbing oleh guru, selama 40 menit.
- 5) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dengan cara berkeliling ke setiap kelompok ahli dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang didiskusikan. Pertanyaan guru kepada kelompok ahli yaitu:
- Kepada kelompok ahli I “coba kalian jelaskan apa sumber daya alam itu?, “apa fungsi sumber daya laut dan sungai?”, coba sebutkan contoh-contoh sumber daya laut dan sungai!”
  - Kepada kelompok ahli II “apa yang di maksud hutan?”, pernahkah kalian ke hutan dan ke gunung?, coba sebutkan contoh-contoh sumber daya hutan dan pegunungan!”
  - Kepada kelompok ahli 3 “coba anda jelaskan apa yang dimaksud sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui!, coba kalian kelompokkan benda-benda yang termasuk yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui!”

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d) Kepada kelompok ahli 4 “coba kalian kelompokkan benda-benda yang berasal dari hewan, tumbuhan dan barang tambang!”
- 6) Kemudian siswa menanggapi pertanyaan tersebut secara seksama. Sambil mendengarkan jawaban-jawaban siswa itu, guru kemudian melanjutkan dengan menjelaskan jawaban dari siswa. setelah itu guru meluruskan permasalahan yang muncul yang tidak dimengerti oleh siswa.
- 7) Setelah selesai dikelompok ahli mereka kembali ke kelompok asal untuk saling mengajarkan hasil diskusinya di kelompok asal. Pertama kali yang mempersentasikan hasil diskusinya di setiap kelompok asal adalah yang ditugasi nomor satu, kemudian dilanjutkan ke nomor berikutnya secara berurutan. Selama mereka saling mengajari dikelompok asal guru terus membimbingnya, selama 30 menit.
- 8) Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk bertanya jawab.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini ada 2 tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Setelah materi selesai didiskusikan dikelompok asal maka guru bersama siswa menarik kesimpulan materi siklus I selama 20 menit.

Adapun kesimpulan dari materi yang dipelajari dan didiskusikan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Berdasarkan lingkungannya sumber daya alam terbagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

- (1) Sumber daya laut. Fungsinya yaitu sebagai tempat wisata dan tempat biota laut. Contoh sumber daya laut, ikan, rumput laut, mutiara dan tempat minyak bumi.
  - (2) Sumber daya sungai. Fungsinya yaitu sebagai tempat wisata, irigasi, sumber energi dan alat transportasi.
  - (3) Sumber daya hutan. Fungsinya sebagai penyimpan cadangan air, penghasil kayu tempat binatang dan tempat wisata.
  - (4) Sumber daya pegunungan. Fungsinya tempat wisata, pendakian dan tempat bahan-bahan tambang.
- b) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui terdiri atas sumber daya alam yang ada dilaut, tumbuhan, hewan, hutan, sungai dan air.
  - c) Adapun contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui diantaranya adalah minyak bumi, batu bara dan bahan mineral.
  - d) Benda yang berasal dari tumbuhan misalnya meja, kursi, lemari, rumah dan semua barang-barang yang terbuat dari kayu. Selain itu dari benda yang tergolong kepada bahan pangan contohnya nasi, roti, susu kedelai, jagung, kacang, gula dan sebagainya. Dari golongan bahan sandang contohnya pakaian, kasur, bantal, guling dan sebagainya.
  - e) Benda yang berasal dari hewan daging, telur, bulunya untuk kerajinan. dompet, tas, kain sutera, jaket, sabuk, sepatu dan sandal yang dihasilkan dari kulit binatang. Selain itu juga susu dan tenaga hewan.
  - f) Benda yang berasal dari bahan tambang diantaranya adalah besi, Aluminium, Emas, Perak, Tembaga, Seng Minyak, gas, dan batubara.
- 2) Langkah terakhir yang dilakukan oleh guru adalah memberikan evaluasi siklus I berupa tes tulis, dengan jumlah soal 15 butir soal yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay, dengan alokasi waktu 30 menit. Dan tes ini diberikan kepada setiap siswa sebagai tugas individu.

### 3. Pengamatan Tindakan Pembelajaran.

Selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dilakukan observasi oleh seorang pengamat untuk memantau dan merefleksi kegiatan tindakan pelaksanaan pembelajaran siklus I. Adapun temuan data dan informasi yang diperoleh melalui pedoman

071/S/PGSD-DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengamatan atau alat pengumpul data yang telah dipersiapkan sebelumnya, observer mencatat aktivitas guru dan siswa dengan hasil sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru di dalam kelas ketika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara keseluruhan telah baik (Lampiran B), dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Aspek membuka kegiatan pembelajaran; diantaranya apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sekarang dan sebelumnya, menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menyediakan materi pelajaran dinilai sudah “baik”.
- 2) Mengelompokkan siswa kekelompok asal dinilai sudah “baik”.
- 3) Memberikan bahan ajar kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok asal dinilai “baik”.
- 4) Mengelompokkan siswa kedalam kelompok ahli dinilai “baik”.
- 5) Membimbing siswa dan berkeliling kesetiap kelompok ahli dan kelompok asal dinilai telah “baik”.
- 6) Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dinilai sudah “cukup”.
- 7) Memberikan evaluasi kepada siswa dinilai sudah “baik”.

b. Catatan Keberhasilan Guru

Keberhasilan guru ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung adalah penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, sudah relevan dengan penilaian rata-rata “baik”.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



c. Hambatan dan Kesulitan Guru

Hambatan dan kesulitan guru yang dihadapi dari pelaksanaan tindakan pertama adalah mengatur alokasi waktu 4 x 35 menit terasa masih kurang, dan menjadi 5 x 35 menit demikian halnya dalam mengelompokkan siswa ke kelompok asal sangat sulit karena siswa belum paham dengan model pembelajaran semacam ini.

d. Aktivitas Siswa

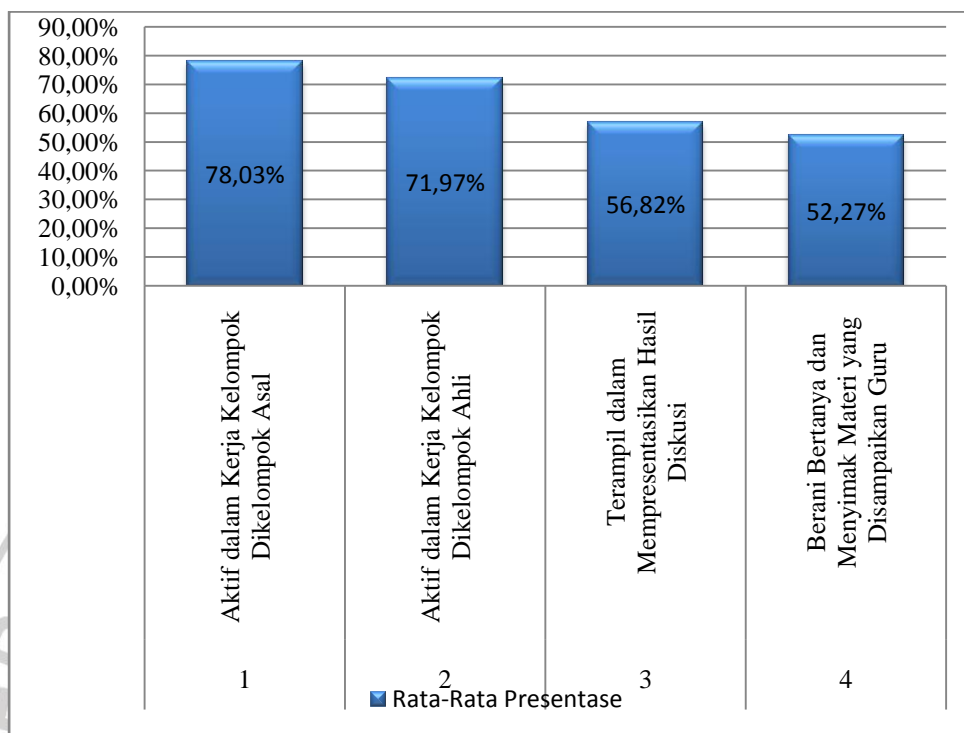
Aktivitas siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara keseluruhan masih menunjukkan cukup dengan rata-rata aktivitas 64.77% dan perlu adanya peningkatan pada tindakan kedua. Aktivitas siswa dalam model belajar kooperatif tipe *jigsaw* secara spesifik dalam grafik dibawah ini.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Grafik. 4.1  
Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan grafik 4.1 maka rata-rata presentase aktivitas siswa dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Aktif dalam kerja kelompok dikelompok asal, dengan rata-rata presentase aktivitas 78.03% dinilai sudah “baik”.
- 2) Aktif dalam kerja kelompok dikelompok ahli/tim ahli, dengan rata-rata presentase aktivitas 71.97% dinilai sudah “baik”.
- 3) Terampil dalam mempresantasikan hasil diskusinya, dengan rata-rata presentase aktivitas 56.82% dinilai sudah “kurang”.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4) Berani bertanya dan menyimak materi yang disampaikan guru, dengan rata-rata presentase aktivitas 52.27% dinilai sudah “kurang”.

e. Catatan Keberhasilan Aktivitas Siswa

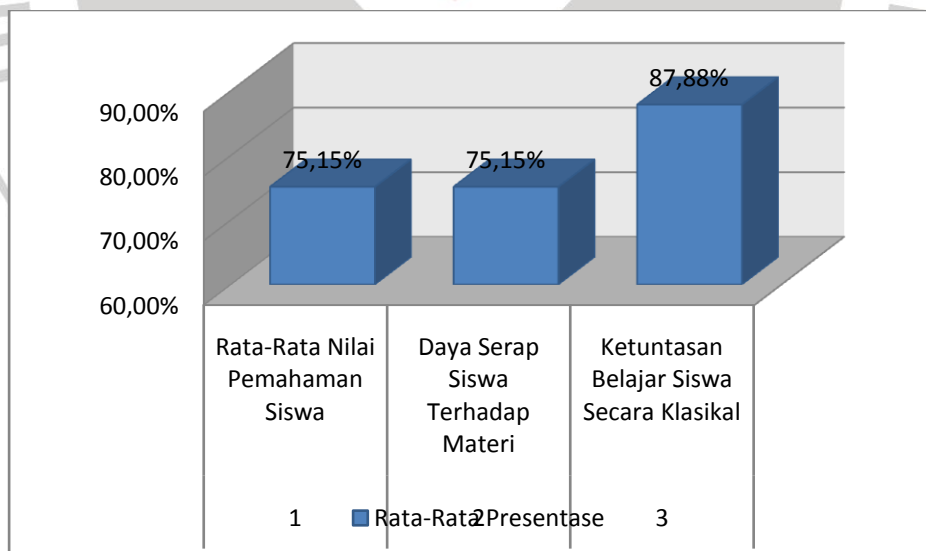
Catatan aspek aktivitas siswa yang berhasil adalah aktivitas siswa dalam berdiskusi dikelompok ahli maupun dikelompok asal sudah dinilai “baik”.

f. Hambatan dan Kesulitan Siswa

Hambatan dan kesulitan siswa yang dihadapi adalah dalam mempresentasikan hasil diskusi dan keberanian untuk bertanya yang dinilai “kurang”.

g. Hasil Evaluasi Siswa

Hasil evaluasi siswa diakhir siklus I berdasarkan (Lampiran B halaman 120), maka dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Grafik. 4.2  
Rata-Rata Presentase Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

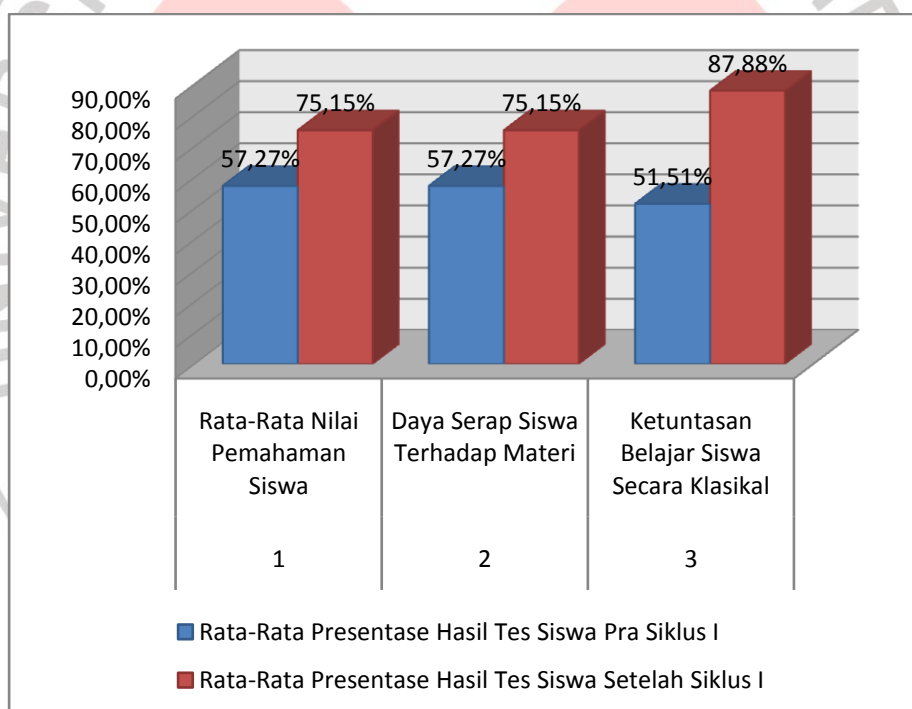
Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan grafik 4.2 maka menunjukkan hasil yang memuaskan dengan rata-rata ketercapaian pemahaman siswa sebesar 75.15% dengan kriteria “tinggi”, daya serap siswa terhadap materi pelajaran sebesar 75.15% yang berarti materi sudah bisa dilanjutkan ke materi berikutnya sedangkan rata-rata ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 87.88% dengan kriteria “tinggi”.

Sedangkan jika hasil evaluasi siswa setelah diberi tindakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan maka akan terlihat dalam grafik dibawah ini.



Grafik.4.3

Rata-Rata Presentase Hasil Evaluasi Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus I

Berdasarkan grafik diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai pemahaman siswa dan daya serap siswa terhadap materi ada peningkatan dari

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pra siklus ke sesudah siklus I sebesar 17.88%. Sedangkan ketuntasan belajarnya secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 36.37%.

#### 4. Analisis dan Refleksi Tindakan Pembelajaran.

Setelah guru melakukan tindakan pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, tim peneliti dan guru melakukan analisis dan refleksi berdasarkan data dan informasi yang di peroleh pada saat mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas di peroleh hasil analisis dan refleksi sebagai berikut (Lampiran B halaman 123):

- a. Pembuatan RPP dan LKS masih ada kekurangan dalam teknik penulisan saja tetapi secara substansial dinilai cukup, dan harus lebih baik lagi disiklus II.
- b. Kelemahan guru dalam pembelajaran siklus I menurut catatan pengamat dalam lembar observasi, yaitu guru diantaranya tidak mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, dalam mengelompokkan siswa ke dalam kelompok asal juga guru belum bisa mengkondisikan siswa. Sehingga suasana kelas sangat gaduh, dan menyita waktu yang banyak. Kemudian materi yang disajikan terlalu banyak sehingga alokasi waktu yang sudah direncanakan tidak cukup.
- c. Kelemahan siswa dalam pembelajaran siklus I ini menurut catatan pengamat adalah siswa masih bingung dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh gurunya. Kemudian dalam hal keberanian bertanya mereka masih belum semua berani dan mendapat penilaian “kurang”, begitu pula dalam hal mempresentasikan hasil diskusinya.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Saran dari pengamat dalam pembelajaran siklus I ini yaitu pada siklus II nanti guru harus lebih bisa mengkondisikan siswa supaya tidak gaduh, alokasi waktu harus disesuaikan dengan banyaknya materi ajar dan guru pada siklus II nanti harus mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.

#### 5. Deskripsi Hasil Refleksi Siklus I

Adapun deskripsi hasil refleksi siklus I dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.1  
Deskripsi Analisis dan Refleksi Siklus I

No	Aspek yang di Analisis	Deskripsi Hasil Analisis Refleksi Siklus I
1	Materi Pokok	Mengelompokkan benda berdasarkan asalnya.
2	Hasil Observasi Guru (Lampiran B)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi pelajaran sekarang dan sebelumnya, menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menyediakan materi pelajaran dinilai sudah “baik”.</li> <li>b. Mengelompokkan siswa kekelompok asal dinilai sudah “baik”.</li> <li>c. Memberikan bahan ajar kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok asal dinilai “baik”.</li> <li>d. Mengelompokkan siswa kedalam kelompok ahli dinilai “baik”.</li> <li>e. Membimbing siswa dan berkeliling kesetiap kelompok ahli dan kelompok asal dinilai telah “baik”.</li> <li>f. Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dinilai sudah “cukup”.</li> <li>g. Memberikan evaluasi kepada siswa dinilai sudah “baik”.</li> </ul>
3	Hasil Observasi Siswa (Lampiran B)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa sudah mampu aktif berdiskusi dalam kelompok asal dengan rata-rata aktivitas 78.03% dengan kriteria penilaian baik.</li> <li>b. Siswa sudah mampu aktif berdiskusi dalam kelompok ahli dengan rata-rata aktivitas 71.97% dengan kriteria penilaian baik.</li> <li>c. Siswa belum terampil dalam mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik, hal ini bisa dilihat dari rata-rata aktivitas 56.82% dengan kriteria penilaian kurang.</li> </ul>

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

		d. Siswa belum mampu melakukannya dengan baik, dengan rata-rata aktivitas 52.27% dengan kriteria penilaian kurang.
4	Hasil Tes Siswa (Lampiran B)	a. Rata-rata kemampuan pemahaman IPA siswa sebesar 75.15% dengan Kriteria penilaian tinggi. b. Daya serap siswa terhadap materi sebesar 75.15%. maka materi bisa dilanjutkan ke materi berikutnya. Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 87.88% yaitu 29 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas.
5	Hasil Refleksi (Lampiran B)	a. Guru harus lebih efektif lagi dalam mengalokasikan waktu serta harus lebih efektif lagi dalam mengelompokkan siswa kedalam kelompok asal, karena suasana kelas sangat gaduh ketika guru mengelompokkan siswa. b. Guru harus membimbing lagi siswa supaya siswa lebih terampil dalam mempresentasikan hasil diskusi serta keberaniannya untuk bertanya.
6	Perencanaan Siklus Selanjutnya	a. Melakukan beberapa revisi terhadap beberapa kekurangan yang muncul pada pelaksanaan tindakan pertama, yaitu diantaranya membuat suasana kelas supaya tidak gaduh, lebih menggali lagi aktivitas siswa, terlebih dalam keterampilan dan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi dan bertanya. b. Melakukan kembali telaah kurikulum mata pelajaran IPA yang harus disampaikan setelah pokok bahasan pada tindakan pertama. c. Melakukan diskusi dengan guru berkenaan dengan aktivitas siswa dalam belajar IPA yang memerlukan peningkatan terutama dalam aspek-aspek keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya dan keberanian siswa dalam bertanya jawab, yang dinilai masih kurang. d. Merumuskan kembali persiapan pembelajaran (satuan pelajaran) untuk ditindak lanjuti pada tindakan kedua. Rumusan “rencana pembelajaran” yang sepakat untuk dilaksanakan tindakan kedua (siklus II) adalah mengenai “proses pembuatan benda dengan menggunakan teknologi”. Yang akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 mei 2012. e. Dalam perencanaan siklus II ini sama halnya dalam perencanaan siklus I.

## B. Hasil Tindakan Siklus II

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

## 1. Perencanaan Tindakan Pembelajaran

Dalam perencanaan tindakan pembelajaran siklus II langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan telaahan terhadap hasil analisis refleksi tindakan siklus I, kemudian guru dan kepala sekolah berdiskusi sepakat bahwa tindakan siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 mei 2012.
- b. Melakukan telaahan terhadap pokok bahasan mata pelajaran IPA dikelas IV semester II yang akan menjadi objek penelitian pada siklus II.
- c. Merumuskan persiapan pembelajaran untuk mata pelajaran IPA, dengan materi “Proses Pembuatan Benda dengan Menggunakan Teknologi”.

Dalam merumuskan persiapan pembelajaran, guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan daftar hadir siswa
- 2) Mempersiapkan materi siklus II yaitu sumber daya alam berdasarkan lingkungannya dan mengelompokkan benda berdasarkan asalnya (Lampiran A).
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok sumber daya alam dan teknologi dengan sub materi proses pembuatan benda dengan menggunakan teknologi. Dengan indikator menggunakan kata kerja operasional (KKO) pemahaman. (Lampiran A).
- 4) Mempersiapkan format penilaian untuk 

menilai kemampuan pemahaman 071/S/PGSD_DM/8/JUNI/2012
--

 siswa

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru (Lampiran A).
- 6) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* (Lampiran A).
- 7) Mempersiapkan kisi-kisi soal tes siklus II (Lampiran A).
- 8) Mempersiapkan lembaran tes kemampuan pemahaman siswa siklus II (Lampiran A)
- 9) Mempersiapkan lembaran catatan untuk refleksi siklus II (Lampiran A).
- 10) Melakukan koordinasi dengan guru yang akan menjadi pengamat ketika pembelajaran berlangsung.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan penelitian yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan tindakan penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus II ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### a. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Setelah siswa berdo'a dan memberi salam kepada guru dan tim peneliti, guru mengabsen siswa satu per satu (siswa hadir semua).
- 2) Guru memberi apersepsi. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru melakukan eksplorasi terhadap siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta guru memberikan materi ajar kepada siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II ini.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini ada 8 tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang disebut kelompok asal. Sesuai data yang sudah ada dari hasil pengelompokkan siswa siklus I, dilihat (Lampiran C halaman 129).
- 2) Guru memberikan materi pelajaran kepada setiap anggota dalam kelompok asal dengan materi yang berbeda setiap siswanya.

Berikut ini adalah materi yang diberikan kepada setiap siswa yang ada di kelompok asal:

- a) Siswa yang memegang nomor 1 (satu) ditugasi materi pengolahan padi menjadi nasi.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b) Siswa yang memegang nomor 2 (dua) ditugasi materi pengolahan kayu menjadi kertas.
  - c) Siswa yang memegang nomor 3 (tiga) ditugasi materi pengolahan kapas menjadi pakaian.
  - d) Siswa yang memegang nomor 4 (empat) ditugasi materi proses pembuatan roti.
- 3) Setiap siswa yang memperoleh nomor materi yang sama oleh guru dikelompokkan lagi membentuk yang disebut kelompok ahli. Sesuai dengan jumlah nomor materi yang ada maka kelompok ahli ini berjumlah 4 kelompok dengan masing-masing anggota kelompoknya 8 orang dan yang satu kelompok 9 orang.
  - 4) Setelah mereka membentuk kelompok ahli atau tim ahli, mereka mulai melakukan diskusi, dengan terus dibimbing oleh guru, selama 40 menit.
  - 5) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dengan cara berkeliling ke setiap kelompok ahli dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang didiskusikan. Pertanyaan guru kepada kelompok ahli yaitu:
    - a) Kepada kelompok ahli 1 “coba kalian jelaskan dengan singkat bagaimana cara pengolahan padi menjadi nasi!”.
    - b) Kepada kelompok ahli 2 coba kalian jelaskan dengan singkat bagaimana cara pengolahan kayu menjadi kertas!”.
    - c) Kepada kelompok ahli 3 coba kalian jelaskan dengan singkat bagaimana cara pengolahan kapas menjadi pakaian!”.
    - d) Kepada kelompok ahli 4 coba kalian jelaskan dengan singkat bagaimana cara proses pembuatan roti!”.

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 6) Kemudian siswa menanggapi pertanyaan tersebut secara seksama. Sambil mendengarkan jawaban-jawaban siswa itu, guru kemudian melanjutkan dengan menjelaskan jawaban dari siswa. setelah itu guru meluruskan permasalahan yang muncul yang tidak dimengerti oleh siswa.
- 7) Setelah selesai dikelompok ahli mereka kembali ke kelompok asal untuk saling mengajarkan hasil diskusinya di kelompok asal. Pertama kali yang mempersentasikan hasil diskusinya di setiap kelompok asal adalah yang ditugasi nomor satu, kemudian dilanjutkan ke nomor berikutnya secara berurutan. Selama mereka saling mengajari dikelompok asal guru terus membimbingnya, selama 30 menit.
- 8) Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk bertanya jawab.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini ada 2 tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Setelah materi selesai didiskusikan dikelompok asal maka guru bersama siswa menarik kesimpulan materi siklus II selama 20 menit.

Adapun kesimpulan dari materi yang dipelajari dan didiskusikan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Padi → padi digiling oleh mesin gilingan menjadi beras → beras dimasak dengan air → nasi
- b) Kayu gelondong → kayu dipotong → pulp → mesin pembuat kertas.
- c) Buah kapas →Kapas → dipintal → gulungan benang → Kain → dijahit → pakaian.

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d) Tepung terigu + air + ragi + gula pasir → adonan → pengopenan → roti
- 2) Guru memberikan evaluasi siklus II berupa tes tulis (lihat lamiran B), dengan jumlah 15 butir soal yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay, dengan alokasi waktu 30 menit.

### 3. Pengamatan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Seperti halnya pada siklus I, selama pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dilakukan observasi yang dilakukan oleh pengamat yaitu untuk memantau dan merefleksi kegiatan tindakan pelaksanaan pembelajaran. Adapun temuan data dan informasi yang diperoleh melalui pedoman pengamatan atau alat pengumpul data yang telah dipersiapkan sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

#### a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru di dalam kelas ketika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara keseluruhan telah baik (Lampiran B halaman 115). dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Aspek membuka kegiatan pembelajaran; diantaranya apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sekarang dan sebelumnya, menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menyediakan materi pelajaran dinilai sudah “sangat baik”. Ada peningkatan dari siklus I.
- 2) Mengelompokkan siswa kekelompok asal dinilai sudah “sangat baik”

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Memberikan bahan ajar kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok asal dinilai “sangat baik”.
- 4) Mengelompokkan siswa kedalam kelompok ahli dinilai “sangat baik”.
- 5) Membimbing siswa dan berkeliling kesetiap kelompok ahli dan kelompok asal dinilai telah “baik”.
- 6) Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dinilai sudah “baik”.
- 7) Memberikan evaluasi kepada siswa dinilai sudah “sangat baik”.

b. Catatan Keberhasilan Guru

Keberhasilan guru ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung adalah penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, sudah relevan dengan penilaian rata-rata “sangat baik”, ada peningkatan dari siklus I.

c. Hambatan dan Kesulitan Guru

Hambatan dan kesulitan guru yang dihadapi dari pelaksanaan tindakan kedua adalah mengatur alokasi waktu, sehingga waktu yang digunakan menjadi 5 x 35 menit karena terasa masih kurang.

d. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara keseluruhan masih menunjukkan “sangat baik” dengan rata-rata aktivitas siswa secara keseluruhan 79.17% ada

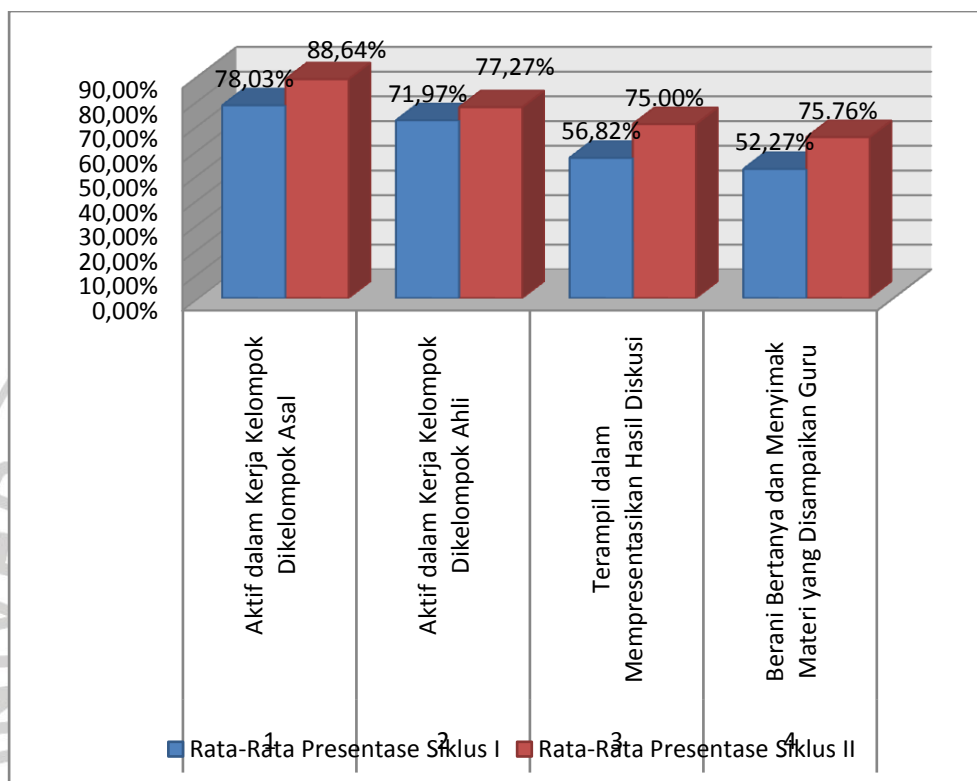
071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peningkatan dari tindakan pertama. Aktivitas siswa dalam model belajar kooperatif tipe *jigsaw* secara spesifik ada dalam grafik halaman 53.



Grafik. 4.4  
Perbandingan Presentase Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik diatas maka rata-rata presentasi aktivitas siswa dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Aktif dalam kerja kelompok dikelompok asal, dengan rata-rata aktivitas 88.64% naik 10.61% dari siklus I, dinilai sudah “baik”.
- 2) Aktif dalam kerja kelompok dikelompok ahli/tim ahli, dengan rata-rata aktivitas 77.27% naik 5.3% dari siklus I, dinilai sudah “baik”.
- 3) Terampil dalam mempresantasikan hasil diskusinya, dengan rata-rata aktivitas 75.00% naik 18.18% dari siklus I, dan dinilai sudah “baik”.

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

4) Berani bertanya dan menyimak materi yang disampaikan guru, dengan rata-rata aktivitas 75.76% naik 23.49% dari siklus I dan dinilai sudah “baik”.

e. Catatan Keberhasilan Aktivitas Siswa

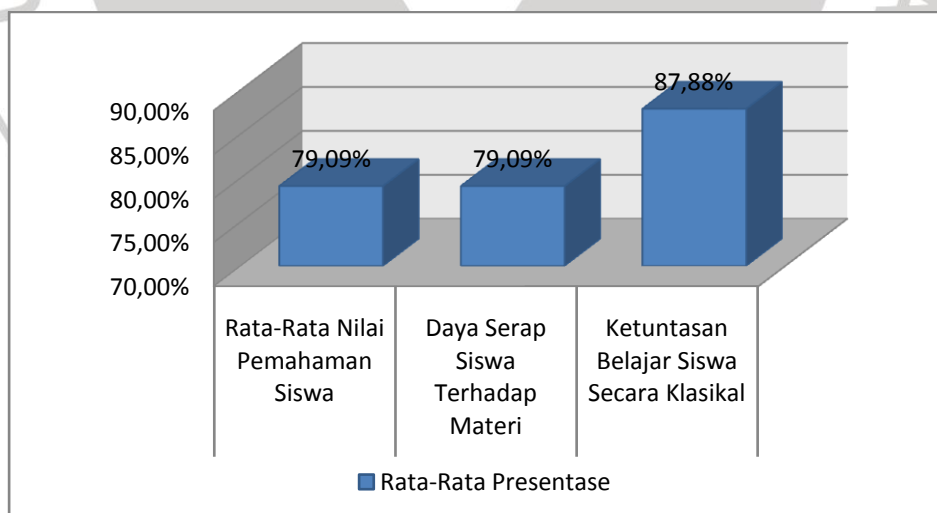
Aktivitas siswa yang berhasil adalah aktivitas siswa dalam berdiskusi dikelompok ahli maupun dikelompok asal sudah dinilai “baik”.

f. Hambatan dan Kesulitan Siswa

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi disiklus siklus I adalah dalam mempresentasikan hasil diskusi dan keberanian untuk bertanya yang sudah teratasi disiklus II ini dengan penilaian sudah “baik”.

g. Hasil Evaluasi Siswa

Hasil evaluasi diakhir siklus II berdasarkan (Lampiran B halaman 121), dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Grafik. 4.5  
Rata-Rata Presentase Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

Siti Fatimah, 2012

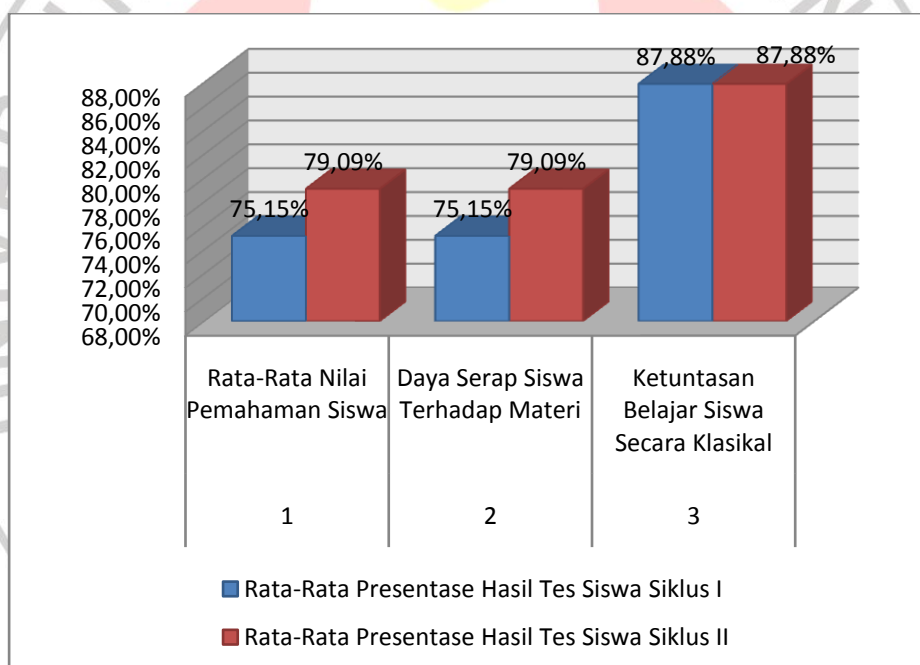
Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Berdasarkan grafik diatas maka telah menunjukkan hasil yang memuaskan dengan rata-rata ketercapaian pemahaman siswa sebesar 79.09% dengan kriteria “tinggi”, daya serap siswa terhadap materi pelajaran sebesar 79.09% yang berarti materi sudah bisa dilanjutkan ke materi berikutnya sedangkan rata-rata ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 87.88% dengan kriteria “tinggi”.

Sedangkan jika hasil evaluasi siswa siklus I dan siklus II dibandingkan, maka akan terlihat dalam grafik dibawah ini.



Grafik.4.6

Perbandingan Rata-Rata Presentase Hasil Evaluasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai pemahaman siswa dan daya serap siswa terhadap materi ada peningkatan dari

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siklus I sebesar 3.94%. Sedangkan ketuntasan belajarnya secara klasikal relatif sama 87.88%.

#### 4. Analisis dan Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus II.

Setelah guru melakukan tindakan pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, tim peneliti dan guru melakukan analisis dan refleksi berdasarkan data dan informasi yang di peroleh pada saat mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas di peroleh hasil analisis dan refleksi sebagai berikut:

- a. Penyusunan dan pembuatan RPP dan LKS sudah baik.
- b. Kelemahan guru dalam pembelajaran siklus II menurut catatan pengamat dalam lembar observasi guru sudah ada peningkatan tinggal masalah alokasi waktu, guru belum bisa maksimal memanfaatkan alokasi waktu yang sudah direncanakan.
- c. Kegiatan siswa ada peningkatan termasuk dalam keberanian bertanya dan keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusinya, dibandingkan dengan siklus I.
- d. Saran dari pengamat dalam pembelajaran siklus II ini yaitu pada siklus III nanti guru harus lebih bisa menyesuaikan alokasi waktu, karena maksimal sepenuhnya walaupun ada perbaikan dari siklus I

#### 5. Deskripsi Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun deskripsi hasil refleksi siklus II dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.2  
Deskripsi Analisis dan Refleksi Siklus II

No	Aspek yang di Analisis	Deskripsi Hasil Analisis Refleksi Siklus II
1	Materi Pokok	Proses pembuatan benda dengan menggunakan teknologi.
2	Hasil Observasi Guru (Lampiran B halaman 115)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi pelajaran sekarang dan sebelumnya, menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menyediakan materi pelajaran dinilai sudah “baik”.</li> <li>b. Mengelompokkan siswa kekelompok asal dinilai sudah “sangat baik”.</li> <li>c. Memberikan bahan ajar kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok asal dinilai “sangat baik”.</li> <li>d. Mengelompokkan siswa kedalam kelompok ahli dinilai “sangat baik”.</li> <li>e. Membimbing siswa dan berkeliling kesetiap kelompok ahli dan kelompok asal dinilai telah “baik”.</li> <li>f. Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dinilai sudah “sangat baik”.</li> <li>g. Memberikan evaluasi kepada siswa dinilai sudah “sangat baik”.</li> </ul>
3	Hasil Observasi Siswa (Lampiran B halaman 118)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa sudah mampu aktif berdiskusi dalam kelompok asal dengan rata-rata aktivitas 88.64% dengan kriteria penilaian baik.</li> <li>b. Siswa sudah mampu aktif berdiskusi dalam kelompok ahli dengan rata-rata aktivitas 77.27% dengan kriteria penilaian baik.</li> <li>c. Siswa sudah cukup terampil dalam mempresentasikan hasil diskusinya, hal ini bisa dilihat dari rata-rata aktivitas 70.45% dengan kriteria penilaian cukup.</li> <li>d. Siswa sudah cukup mampu melakukan Tanya jawab dengan guru, dengan rata-rata aktivitas 65.15% dengan kriteria penilaian cukup.</li> </ul>
4	Hasil Tes Siswa (lihat lampiran B)	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Rata-rata kemampuan pemahaman IPA siswa sebesar 79.09% dengan Kriteria penilaian tinggi.</li> <li>d. Daya serap siswa terhadap materi sebesar 79.09%. maka materi bisa dilanjutkan ke materi berikutnya. Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 87.88% yaitu 29 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas.</li> </ul>
5	Hasil Refleksi (Lampiran B)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru harus lebih efektif lagi dalam mengalokasikan waktu.</li> </ul>

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

	halaman 124)	<p>b. Guru harus membimbing lagi siswa supaya siswa lebih terampil dalam mempresentasikan hasil diskusi serta keberaniannya untuk bertanya.</p> <p>c. Penguasaan kelas oleh guru dinilai sudah baik.</p>
6	Perencanaan Siklus Selanjutnya	<p>a. Melakukan beberapa revisi terhadap beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi. Diantaranya menggali lagi aktivitas siswa, terlebih dalam keterampilan dan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi dan bertanya, yang dinilai masih cukup.</p> <p>b. Melakukan kembali telaah kurikulum mata pelajaran IPA yang harus disampaikan setelah pokok bahasan pada tindakan kedua.</p> <p>c. Melakukan diskusi dengan guru berkenaan dengan aktivitas siswa dalam belajar IPA yang memerlukan peningkatan terutama dalam aspek-aspek keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya dan keberanian siswa dalam bertanya jawab, yang dinilai masih cukup.</p> <p>d. Merumuskan kembali persiapan pembelajaran (satuan pelajaran) untuk ditindak lanjuti pada tindakan kedua. Rumusan “rencana pembelajaran” yang sepakat untuk dilaksanakan tindakan kedua (siklus III) adalah mengenai “Dampak pengambilan bahan alam terhadap kelestarian lingkungan”. Yang akan dilaksanakan pada hari jumat tanggal 25 mei 2012.</p> <p>e. Dalam perencanaan siklus III ini sama halnya dalam perencanaan siklus-siklus sebelumnya.</p>

### C. Hasil Tindakan Siklus III

#### 1. Perencanaan Tindakan Pembelajaran

Dalam perencanaan tindakan pembelajaran siklus III langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan telaahan terhadap hasil analisis refleksi tindakan siklus II. kemudian guru dan kepala sekolah berdiskusi sepakat bahwa tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Mei 2012.
- b. Melakukan telaahan terhadap pokok bahasan mata pelajaran IPA dikelas IV semester II yang akan menjadi objek penelitian pada siklus III.

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Merumuskan persiapan pembelajaran untuk mata pelajaran IPA, dengan materi “Dampak Pengambilan Bahan alam Terhadap Kelestarian Lingkungan”.

Dalam merumuskan persiapan pembelajaran, guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan daftar hadir siswa
- 2) Mempersiapkan materi siklus III yaitu Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Kelestarian Lingkungan (Lampiran A halaman 93).
- 3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi sumber daya alam dan teknologi siklus III (Lampiran A halaman 93).
- 4) Mempersiapkan format penilaian untuk menilai kemampuan pemahaman siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru (Lampiran A halaman 107).
- 6) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* (Lampiran A halaman 108).
- 7) Mempersiapkan kisi-kisi soal tes siklus III (Lampiran A halaman 109).
- 8) Mempersiapkan lembaran tes kemampuan pemahaman siswa siklus III (Lampiran A halaman 112)
- 9) Mempersiapkan lembaran catatan untuk refleksi siklus III (Lampiran A halaman 113).

071/S/PGSD_DM/8/JUNI/2012
---------------------------

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

10) Melakukan koordinasi dengan guru yang akan menjadi pengamat ketika pembelajaran berlangsung.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III.

Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan penelitian yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan tindakan penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus III ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### a. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah siswa berdo'a dan memberi salam kepada guru dan tim peneliti, guru mengabsen siswa satu per satu (siswa hadir semua).
- 2) Guru memberi apersepsi. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru melakukan eksplorasi terhadap siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta guru memberikan materi ajar kepada siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus III ini.

### b. Kegiatan Inti

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini ada 8 tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang disebut kelompok asal. Sesuai data yang sudah ada dari hasil pengelompokkan siswa siklus sebelumnya, dilihat (Lampiran C halaman 131).
- 2) Guru memberikan materi pelajaran kepada setiap anggota dalam kelompok asal dengan materi yang berbeda setiap siswanya.

Adapun materi yang diberikan kepada setiap siswa dikelompok asal adalah sebagai berikut:

- a) Siswa yang memegang nomor 1 (satu) ditugasi materi akibat dari pengambilan sumber daya alam secara berlebihan dan cara pelestarian tumbuhan.
- b) Siswa yang memegang nomor 2 (dua) ditugasi materi cara pelestarian hewan dan tanah.
- c) Siswa yang memegang nomor 3 (tiga) ditugasi materi cara pelestarian air dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
- d) Siswa yang memegang nomor 4 (empat) ditugasi materi daur ulang dan mengelompokkan benda yang bisa didaur ulang.

- 3) Setiap siswa yang memperoleh nomor materi yang sama oleh guru dikelompokkan lagi membentuk yang disebut kelompok ahli. Sesuai dengan

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

jumlah nomor materi yang ada maka kelompok ahli ini berjumlah 4 kelompok

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan masing-masing anggota kelompoknya 8 orang dan yang satu kelompok 9 orang.

- 4) Setelah mereka membentuk kelompok ahli atau tim ahli, mereka mulai melakukan diskusi, dengan terus dibimbing oleh guru, selama 40 menit.
- 5) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dengan cara berkeliling ke setiap kelompok ahli dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang didiskusikan.

Pertanyaan guru kepada kelompok ahli yaitu:

- a) Kepada kelompok ahli 1 “coba akibab apa saja jika kalian mengambil sumber daya alam secara berlebihan!”.
  - b) Kepada kelompok ahli 2 “coba kalian jelaskan bagaimana cara melestarikan hewan dan tanah!”.
  - c) Kepada kelompok ahli 3 “coba kalian jelaskan bagaimana cara melestarikan air dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!”.
  - d) Kepada kelompok ahli 4 “coba kalian sebutkan apa yang dimaksud daur ulang dan coba anda sebutkan benda-benda yang bisa daur ulang!”.
- 6) Kemudian siswa menanggapi pertanyaan tersebut secara seksama. Sambil mendengarkan jawaban-jawaban siswa itu, guru kemudian melanjutkan dengan menjelaskan jawaban dari siswa. setelah itu guru meluruskan permasalahan yang muncul yang tidak dimengerti oleh siswa.
  - 7) Setelah selesai dikelompok ahli mereka kembali ke kelompok asal untuk saling mengajarkan hasil diskusinya di kelompok asal. Pertama kali yang mempersentasikan hasil diskusinya di setiap kelompok asal adalah yang ditugasi nomor satu, kemudian dilanjutkan oleh PGSD\_DWI8JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



berurutan. Selama mereka saling mengajari dikelompok asal guru terus membimbingnya, selama 30 menit.

8) Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk bertanya jawab.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini ada 2 tahapan yaitu sebagai berikut:

1) Setelah materi selesai didiskusikan dikelompok asal maka guru bersama siswa menarik kesimpulan materi siklus III selama 20 menit.

Adapun kesimpulan dari materi yang dipelajari dan didiskusikan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Akibat dari pengambilan SDA berlebihan adalah Bencana banjir, kebakaran hutan, kekeringan, tanah longsor, dan kekurangan bahan pangan.
  - b) Cara pelestarian tumbuhan yaitu dengan cara tebang pilih, reboisasi dan berhemat. Hewan yaitu dengan cara mencegah perburuan liar, penangkaran, membuat suaka marga satwa, cagar alam dan sebagainya. Tanah dengan cara pemupukan, pembuatan sengkedan dan system tumpang sari. Air dengan cara membuat waduk, membuang sampah pada tempatnya.
  - c) Cara pelestarian SDA yang tidak dapat diperbaharui dengan cara berhemat, melakukan daur ulang.
  - d) Benda-benda yang bisa didaur ulang yaitu bahan yang terbuat dari logam, kaca, kertas, dan plastik.
- 2) Guru memberikan evaluasi siklus III berupa tes tulis, dengan jumlah 15 butir soal yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay, dengan alokasi waktu 30 menit.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Pengamatan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Seperti halnya pada siklus-siklus sebelumnya, selama pelaksanaan pembelajaran siklus III dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dilakukan observasi oleh seorang pengamat untuk memantau dan merefleksi kegiatan tindakan pelaksanaan tersebut. Temuan data dan informasi yang diperoleh melalui pedoman pengamatan atau alat pengumpul data siklus III yang telah dipersiapkan sebelumnya. dengan rincian pengamatan sebagai berikut:

#### a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru di dalam kelas ketika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara keseluruhan telah baik (Lampiran B halaman 116). dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Aspek membuka kegiatan pembelajaran; diantaranya apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sekarang dan sebelumnya, menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menyediakan materi pelajaran dinilai sudah “sangat baik”.
- 2) Mengelompokkan siswa kekelompok asal dinilai sudah “sangat baik”.
- 3) Memberikan bahan ajar kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok asal dinilai “sangat baik”.
- 4) Mengelompokkan siswa kedalam kelompok ahli dinilai “sangat baik”.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 5) Membimbing siswa dan berkeliling kesetiap kelompok ahli dan kelompok asal dinilai telah “sangat baik”.
- 6) Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dinilai sudah “sangat baik”.
- 7) Memberikan evaluasi kepada siswa dinilai sudah “sangat baik”.

b. Catatan Keberhasilan Guru

Keberhasilan guru ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung adalah penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, sudah relevan dengan penilaian rata-rata “sangat baik”.

c. Hambatan dan Kesulitan Guru

Hambatan dan kesulitan guru yang dihadapi dari pelaksanaan tindakan ketiga sudah bisa teratasi semua.

d. Aktivitas Siswa

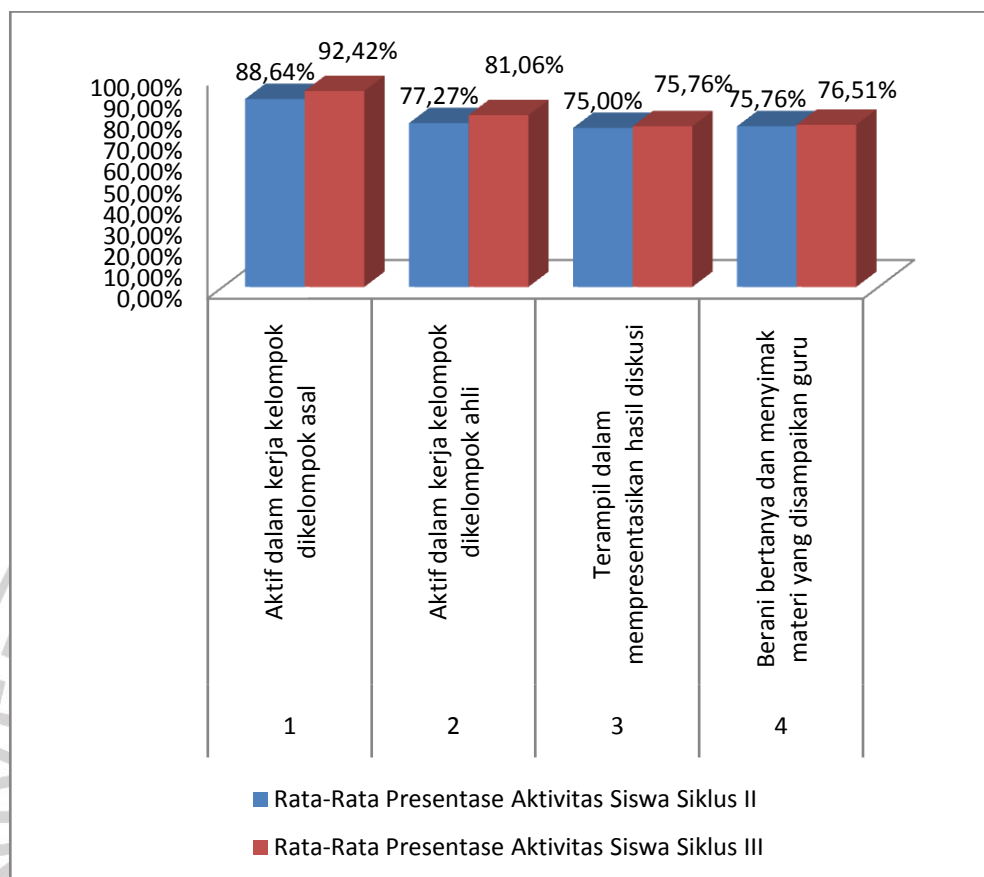
Aktivitas siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara keseluruhan masih menunjukkan “sangat baik” dengan rata-rata aktivitas siswa secara keseluruhan 81.44% ada peningkatan dari tindakan kedua. Aktivitas siswa dalam model belajar kooperatif tipe *jigsaw* secara spesifik ada dalam grafik 4.7.

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Grafik. 4.7  
Perbandingan Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan grafik 4.7 maka rata-rata presentasi aktivitas siswa dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Aktif dalam kerja kelompok dikelompok asal, dengan rata-rata aktivitas 92.42% naik 3.78% dari siklus II dan dinilai sudah “sangat baik”.
- 2) Aktif dalam kerja kelompok dikelompok ahli/tim ahli, dengan rata-rata aktivitas 81.06% naik 3.79% dari siklus II dan dinilai sudah “sangat baik”.
- 3) Terampil dalam mempresentasikan hasil diskusinya, dengan rata-rata aktivitas 75.76% naik 0.76% dari siklus II dan dinilai sudah “baik”.

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

4) Berani bertanya dan menyimak materi yang disampaikan guru, dengan rata-rata aktivitas 76.51% naik 0.75% dari siklus II dan dinilai sudah “baik”.

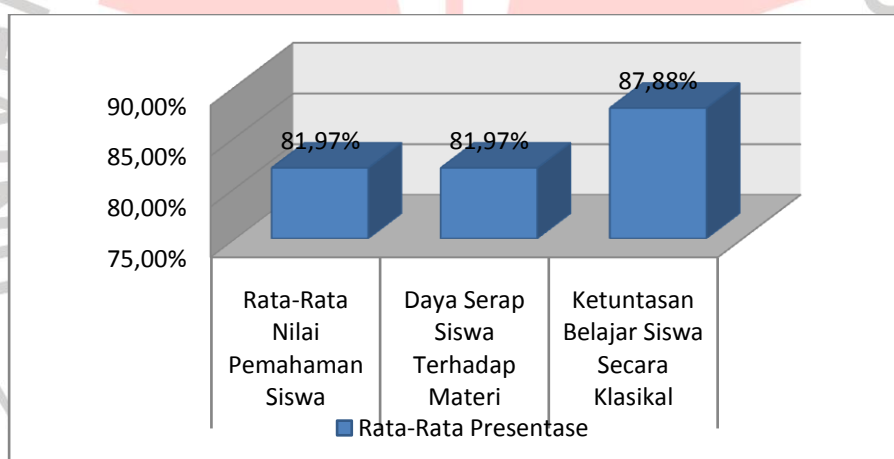
e. Catatan Keberhasilan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang berhasil adalah aktivitas siswa dalam berdiskusi dikelompok ahli maupun dikelompok asal sudah dinilai “baik”.

f. Hambatan dan kesulitan siswa dalam siklus III sudah teratasi.

g. Hasil Evaluasi Siswa

Hasil evaluasi siswa diakhir siklus III berdasarkan (Lampiran B halaman 122), dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Grafik. 4.8  
Rata-Rata Presentase Hasil Evaluasi Siswa Siklus III

Berdasarkan grafik 4.8 maka telah menunjukkan hasil yang memuaskan dengan rata-rata ketercapaian pemahaman siswa sebesar 81.97% dengan kriteria “tinggi”, daya serap siswa terhadap materi pelajaran sebesar 81.97% yang berarti

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

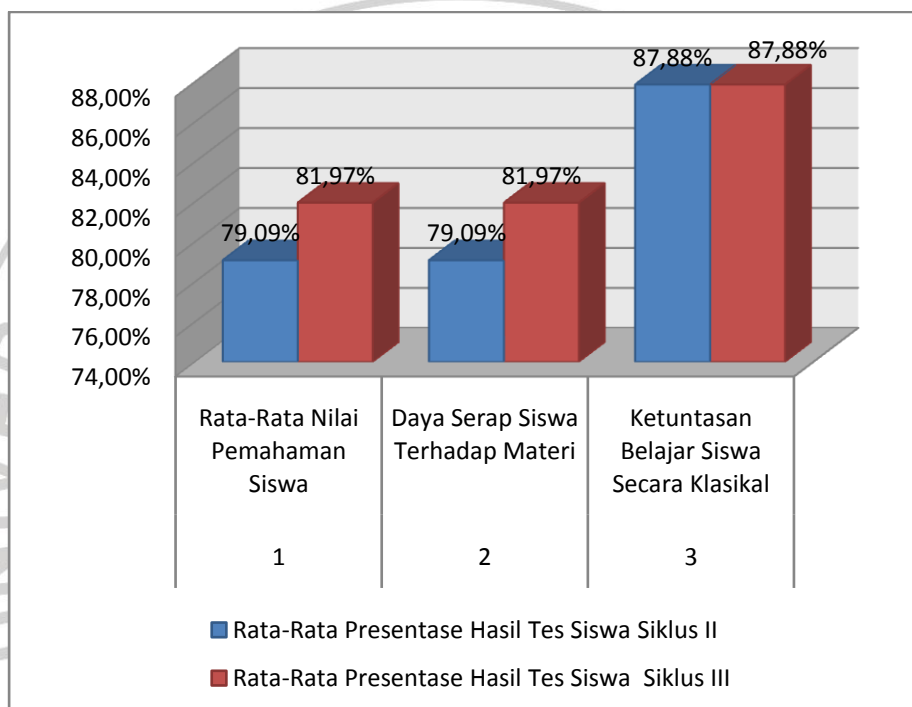
Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

materi sudah bisa dilanjutkan ke materi berikutnya sedangkan rata-rata ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 87.88% dengan kriteria “tinggi”.

Sedangkan jika hasil evaluasi siswa siklus II dan siklus III dibandingkan, maka akan terlihat dalam grafik dibawah ini.



Grafik.4.9

Perbandingan Rata-Rata Presentase Hasil Evaluasi Siswa Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan grafik diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai pemahaman siswa dan daya serap siswa terhadap materi ada peningkatan siklus II sebesar 2.88%. Sedangkan ketuntasan belajarnya secara klasikal relatif sama 87.88%.

#### 4. Analisis dan Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus III

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

**Siti Fatimah, 2012**

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah guru melakukan tindakan pelaksanaan pembelajaran siklus III dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, tim peneliti dan guru melakukan analisis dan refleksi berdasarkan data dan informasi yang di peroleh pada saat mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan pedoman yang telah disiapkan dengan hasil, guru dan siswa sudah berhasil menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Begitu pula hasil evaluasi siswa.

#### 5. Deskripsi Hasil Refleksi Siklus III

Adapun deskripsi hasil refleksi siklus II dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.4.3  
Deskripsi Analisis dan Refleksi Siklus III

No	Aspek yang di Analisis	Deskripsi Hasil Analisis Refleksi Siklus III
1	Materi Pokok	Pelestarian Sumber Daya alam.
2	Hasil Observasi Guru (Lampiran B halaman 116)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi pelajaran sekarang dan sebelumnya, menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menyediakan materi pelajaran dinilai sudah “sangat baik”.</li> <li>b. Mengelompokkan siswa kekelompok asal dinilai sudah “sangat baik”.</li> <li>c. Memberikan bahan ajar kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok asal dinilai “sangat baik”.</li> <li>d. Mengelompokkan siswa kedalam kelompok ahli dinilai “sangat baik”.</li> <li>e. Membimbing siswa dan berkeliling kesetiap kelompok ahli dan kelompok asal dinilai telah “sangat baik”.</li> <li>f. Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dinilai sudah “sangat baik”.</li> <li>g. Memberikan evaluasi kepada siswa dinilai sudah “sangat baik”.</li> </ul>
3	Hasil Observasi Siswa (Lampiran B halaman 119)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa sudah mampu aktif berdiskusi dalam kelompok asal dengan rata-rata aktivitas 92,42% dengan kriteria penilaian baik.</li> <li>b. Siswa sudah mampu aktif berdiskusi dalam kelompok</li> </ul>

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

		<p>ahli dengan rata-rata aktivitas 81.06% dengan kriteria penilaian baik.</p> <p>c. Siswa sudah cukup terampil dalam mempresentasikan hasil diskusinya, hal ini bisa dilihat dari rata-rata aktivitas 71.97% dengan kriteria penilaian cukup.</p> <p>d. Siswa sudah cukup mampu melakukan Tanya jawab dengan guru, dengan rata-rata aktivitas 65.91% dengan kriteria penilaian cukup.</p>
4	Hasil Tes Siswa (Lampiran B halaman 122)	<p>a. Rata-rata kemampuan pemahaman IPA siswa sebesar 81.97% dengan Kriteria penilaian tinggi.</p> <p>b. Daya serap siswa terhadap materi sebesar 81.97%. maka materi bisa dilanjutkan ke materi berikutnya. Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 87.88% yaitu 29 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas.</p>
5	Hasil Refleksi (Lampiran B halaman 125)	Guru dinilai sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> dengan baik. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> dianggap sudah selesai.

#### D. Pembahasan

Dari perolehan hasil-hasil pelaksanaan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa kelas IV SDN Puncakwangi Kecamatan Leles Kabupaten Cianjur, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya ternyata bahwa perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III ternyata telah menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

##### 1. Sistematika Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sistematika penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam penelitian ini disesuaikan dengan silabus yang ada dalam hal indikator, materi pokok dan tujuan pembelajarannya. Tetapi dalam hal indikator dan tujuan pembelajaran khususnya, RPP dalam penelitian ini merujuk kepada hasil pemahaman siswa dengan menggunakan 071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012 Kata Kerja Operasional (KKO)

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



pemahaman. Dan dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir guru dalam RPP penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *jigsaw*. Selain mempersiapkan RPP guru juga mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa serta mempersiapkan lembaran catatan refleksi dan soal evaluasi untuk setiap siklus.

## 2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru ternyata telah menunjukkan “adanya peningkatan penampilan atau aktivitas guru” dari kondisi awal pada siklus I ada aspek yang dinilai baik dan cukup, pada siklus II dinilai baik dan sangat baik demikian pula pada siklus III semua aspek aktivitas guru dinilai sangat baik. Walaupun peningkatan penampilan atau aktivitas guru hanya satu tingkat, “peningkatan sekecil apapun dapat dikatakan menuju kepada peningkatan kualitas belajar mengajar yang diciptakan guru yang menuju kepada arah yang lebih baik . Lockheed (dalam Hermawan 2010:347), dan dinilai sudah berhasil.

## 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam belajar IPA ternyata telah “adanya peningkatan aktivitas belajar siswa” terhadap mata pelajaran IPA yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Berikut ini tabel yang memperlihatkan peningkatan aktivitas siswa dari setiap siklusnya.

Tabel. 4.4  
Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III

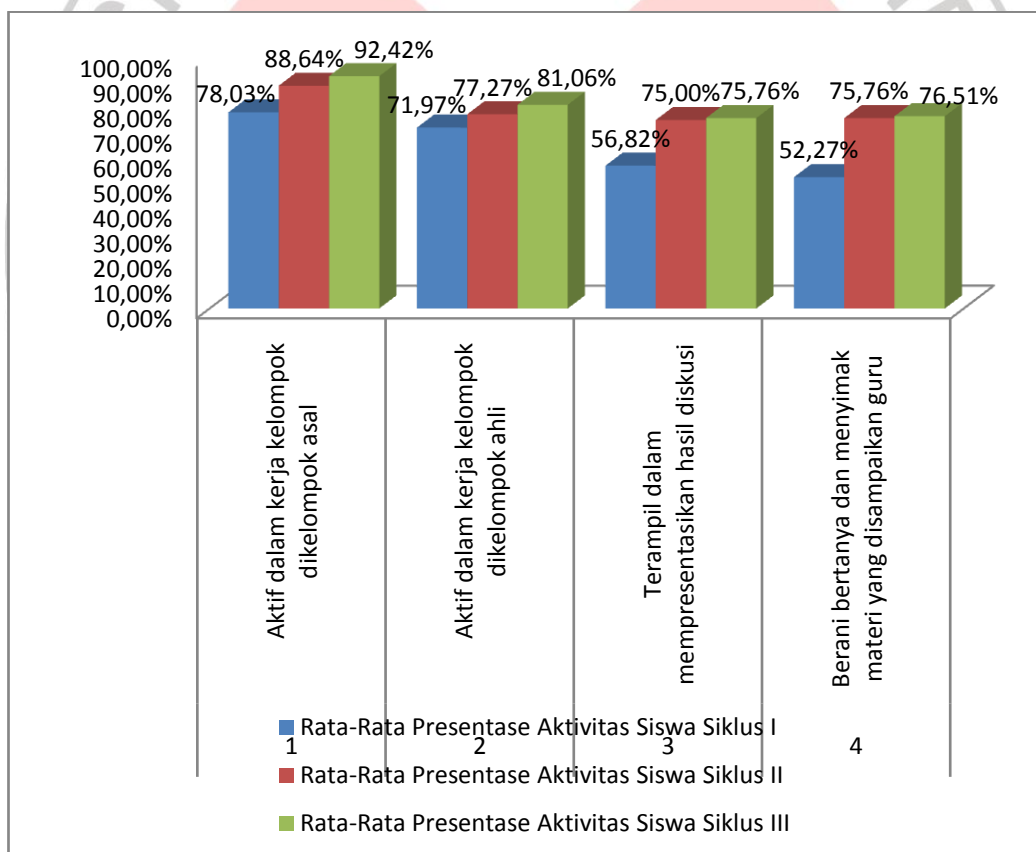
Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1	Aktif dalam kerja kelompok dikelompok asal	78.03% (Tinggi)	88.64% (Tinggi)	92.42% (Sangat Tinggi)
2	Aktif dalam kerja kelompok dikelompok ahli	71.97% (Cukup)	77.27% (Tinggi)	81.06% (Tinggi)
3	Terampil dalam mempresentasikan hasil diskusi	56.82% (Kurang)	75.00% (Cukup)	75.76% (cukup)
4	Berani bertanya dan menyimak materi yang disampaikan guru	52.27% (Kurang)	75.76% (Cukup)	76.51% (Cukup)
	<b>Jumlah</b>	<b>259.09%</b>	<b>301.51%</b>	<b>311.36%</b>
	<b>Rata-Rata Aktivitas Siswa Keseluruhan</b>	<b>64.77% (Cukup)</b>	<b>79.17% (Tinggi)</b>	<b>81.44% (Sangat Tinggi)</b>

Dan jika ditampilkan kedalam sebuah grafik maka terlihat sebagai berikut:



Grafik. 4.10  
Presentase Aktivitas Siswa Semua Siklus  
071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peningkatan sekecil apapun menunjukkan bahwa metode belajar kooperatif dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Hill dan Hill 1990 (dalam Hermawan 2010:347).

#### 4. Hasil Evaluasi Siswa

Hasil evaluasi siswa dalam belajar IPA dengan materi “sumber daya alam dan teknologi” ternyata juga telah adanya peningkatan pemahaman dari setiap siklusnya terutama dalam ketercapaian rata-rata pemahaman siswa dan daya serap siswa terhadap materi ajar, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikalnya tetap dengan kriteria tinggi. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4.5  
Rata-Rata Presentase Hasil Evaluasi Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

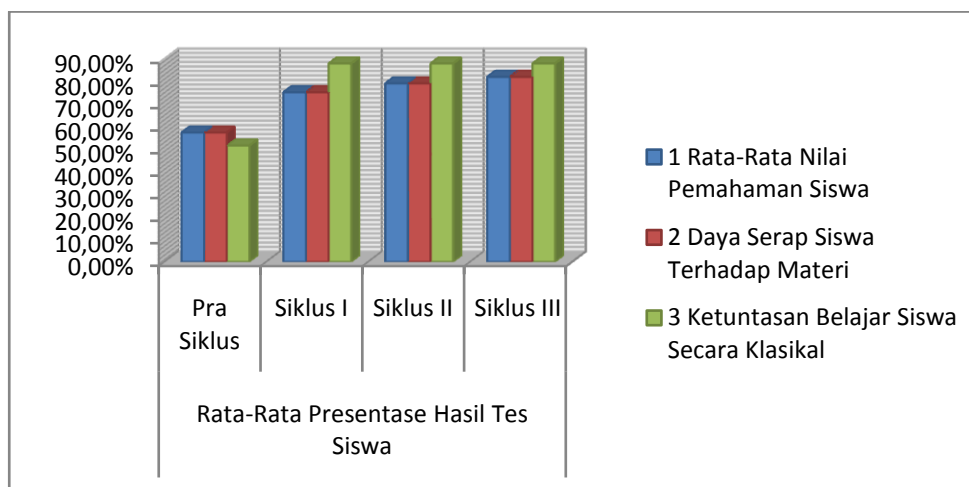
No	Kemampuan Pemahaman Siswa	Rata-Rata Hasil Tes Siswa			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Rata-Rata Ketercapaian Pemahaman	57.27%	75.15%	79.09 %	81.97 %
2	Daya Serap Siswa Terhadap Materi	57.27%	75.15%	79.09 %	81.97 %
3	Ketuntasan Belajar	51.51%	87.88%	87.88%	87.88%

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Grafik. 4.11.

Rata-Rata Presentase Hasil Evaluasi Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Peningkatan sekecil apapun menunjukkan bahwa metode belajar kooperatif dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Hill dan Hill 1990 (dalam Hermawan 2010:347).

071/S/PGSD\_DM/8/JUNI/2012

Siti Fatimah, 2012

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Sumber Daya Alam Dan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* : Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu